

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN SIKAP SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN

Suliyah, Eddy Purnomo dan Darwin Bangun

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila

Jalan Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng Bandarlampung 35145 Tlp. (o721) 704 624

This research aims to obtain data about the influence of motivation achievement and attitudes in the lesson entrepreneurial through their learning outcomes class students XI in SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung TP 2012/2013. The population in this research is the grade XI as many 4 class with the number of students overall 104 people. With using formulas Taro Yamane with probability sampling obtained samples as many as 82 one who next done allocation proportional sampling to samples taken more proportionate. Methods used in this research is research survey by approach ex post facto capital. Based on the analysis of the obtained research results showed that: (1) The motivation students to study result of the subjects entrepreneurship, (2) Influence attitude is about entrepreneurship students learn lessons from the subjects entrepreneurship, and (3) The motivation for achievement and attitude students about entrepreneurship lesson against study result of the subjects entrepreneurshi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan sikap siswa pada pelajaran kewirausahaan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI di SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung TP 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 104 orang. Dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* didapat sampel sebanyak 82 orang yang selanjutnya dilakukan *teknik proporsional random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan ex post facto. Berdasarkan analisis diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, (2) Ada pengaruh sikap siswa tentang pelajaran kewirausahaan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, dan (3) Ada pengaruh motivasi berprestasi dan sikap siswa tentang pelajaran kewirausahaan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: hasil belajar, motivasi berprestasi, sikap siswa

Pendahuluan

Manusia sejak lahir memiliki kecerdasan, bakat, minat serta naluri dan semua itu berkembang melalui lingkungannya, melalui pendidikan diharapkan perkembangan individu manusia tersebut dapat berkembang secara baik. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan dan membina kemampuan peserta didik seoptimal mungkin. Salah satu langkah positif untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional adalah dengan mengadakan penyempurnaan dalam setiap aspek pendidikan, baik pendidikan tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, serta kreatif. Apapun jenis pendidikan pada sekolah menengah kejuruan tidak lain muara dari lulusannya agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan di dalam bidang keahlian tertentu, selanjutnya mampu dan terampil diaplikasi untuk dunia kerja atau usaha.

Secara umum mata pelajaran kewirausahaan mempunyai karakteristik yang unik dan sedikit berbeda dari mata pelajaran lain. Mata pelajaran kewirausahaan bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku wirausaha. Isi mata pelajaran kewirausahaan difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi di lingkungan peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, peserta didik dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungannya. Pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan, yang sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali peserta didik agar dapat berusaha secara mandiri.

Pelajaran kewirausahaan sangat penting mengingat salah satu misi dari SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung adalah untuk menciptakan lulusan yang mampu berwirausaha. Tujuan dari pelajaran kewirausahaan ialah penguasaan pengetahuan faktual tentang pemahamannya terhadap konsep-konsep kewirausahaan. Pelajaran kewirausahaan memberikan banyak pengetahuan tentang karakteristik seorang wirausaha, cara berwirausaha yang baik, dan berbagai hal tentang kewirausahaan. Pelajaran kewirausahaan sangat memberikan bekal bagi siswa untuk bekerja secara mandiri. Oleh karena itu pemerintah menetapkan kewirausahaan sebagai mata pelajaran dalam pendidikan SMK. SMK bertujuan untuk melahirkan lulusan siap kerja, diharapkan juga dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang berbudi pekerti luhur, tentunya dengan dibekali keahlian sebagai pengembangan bakat.

Tujuan mata pelajaran kewirausahaan ialah siswa tidak hanya memahami konsep-konsep tetapi juga agar peserta didik memiliki kemampuan memahami dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat. Proses belajar mengajar di sekolah-sekolah khususnya SMK

seharusnya berlangsung menarik, aktivitas siswa sebagai pelajar selalu antusias dalam mengikuti setiap mata pelajaran. Namun pada kenyataannya di lapangan menunjukkan lain, kegiatan pembelajaran yang seharusnya menarik, penuh aktivitas, kreativitas dan ide-ide cemerlang belum terwujud.

Sesuai dengan tujuan institusional sekolah kejuruan, maka sekolah ini memberikan bekal bagi siswa-siswanya untuk memasuki lapangan kerja, baik bekerja sebagai pekerja maupun bekerja mandiri atau membuka usaha sendiri. Dengan demikian seharusnya tamatan sekolah kejuruan akan mampu memperoleh kesempatan kerja baik sebagai pekerja maupun usaha mandiri, dibandingkan dengan tamatan SMA, namun dalam kenyataannya banyak lulusan sekolah menengah kejuruan yang lebih bersikap sebagai pencari kerja dan memilih menganggur menunggu tersediannya lapangan kerja. Masih terhitung sedikit jumlah lulusan yang menciptakan usaha sendiri setelah menamatkan sekolah.

Sikap merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sikap siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang. Siswa yang memiliki perasaan senang akan bersikap positif terhadap mata pelajaran kewirausahaan. Dengan demikian, siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan siswa yang memiliki perasaan tidak senang akan memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran kewirausahaan sehingga mereka akan sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

Sikap siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding sikap siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan yang negatif. Dengan demikian, siswa yang memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran kewirausahaan mereka cenderung untuk suka atau senang terhadap mata pelajaran tersebut sehingga hasil belajarnya pun maksimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran kewirausahaan, mereka cenderung tidak suka, menolak, dan tidak senang untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan siswa malas untuk belajar sehingga hasil belajar mereka pun akan kecil.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan memiliki sikap yang positif terhadap mata pelajaran kewirausahaan akan lebih mudah mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sedangkan, siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dan memiliki sikap yang negatif terhadap mata pelajaran kewirausahaan akan sulit mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada pelajaran kewirausahaan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2012/2013?

3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan sikap siswa pada pelajaran kewirausahaan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2012/2013?

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan *ex post facto*. Metode survei dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dimana peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 1999: 7). Sedangkan metode *survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dimana peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2011: 12).

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung Tahun Pelajaran 2011/2012 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 104 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 297). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Taro Yamane* dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi

(Sugiyono, 2004: 65)

Berdasarkan rumus di atas, besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{104}{104(0,05)^2 + 1}$$

$n = 82,53$ dibulatkan menjadi 82 orang siswa. Jadi, banyaknya sampel dalam penelitian ini sebesar 82 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2011: 120). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional. Hal ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

Tabel 1. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas

Kelas	Perhitungan	Pembulatan
XI Farmasi	$82/104 \times 28 = 22,07$	22
XI Akuntansi	$82/104 \times 30 = 23,65$	24
XI Administrasi perkantoran	$82/104 \times 23 = 18,13$	18
XI Pemasaran	$82/104 \times 23 = 18,13$	18
Jumlah Siswa		82

Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap hasil belajar Kewirausahaan (Y). Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sebesar $4,780 > t_{tabel}$ sebesar 1,987 dengan koefisien korelasi (r) 0,450 dan koefisien determinasi (r^2) 0,203 yang berarti hasil belajar Kewirausahaan dipengaruhi Motivasi Berprestasi sebesar 20,3%, sisanya 79,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah diketahui adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan model regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh konstanta $a = 47,052$ dan koefisien $b = 0,179$ sehingga bentuk persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 47,052 + 0,179 X_1$. Hasilnya diperoleh t_{hitung} untuk Motivasi Berprestasi pada mata pelajaran Kewirausahaan sebesar $4,780 > t_{tabel}$ sebesar 1,987, dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$. Kemudian, untuk mendapatkan harga koefisien korelasi yang murni, yaitu terlepas dari pengaruh-pengaruh variabel independen lainnya digunakanlah uji pengaruh secara parsial dengan cara mengontrol variabel X_2 (Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan). Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien t_{hitung} untuk Motivasi Berprestasi (X_1) sebesar 3,769 sedangkan harga koefisien t_{tabel} untuk $dk = 80$ dan $\alpha 0,05$ adalah sebesar 1,987. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap hasil

belajar Kewirausahaan (Y) secara signifikan dan positif, apabila Sikap Siswa pada Kewirausahaan (X_2) dikendalikan.

Hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa kemungkinan kesalahan untuk menolak H_0 dan menerima H_a adalah sebesar nol persen sebagaimana ditunjukkan oleh hasil perhitungan t signifikansi yang besarnya 0,000.

Berdasarkan kedua kondisi tersebut (sebelum dikontrol dan pada saat dilakukan pengontrolan) terjadi penurunan nilai koefisien korelasi yang cukup signifikan yaitu dari 0,450 (kondisi sebelum dikontrol) menjadi 0,371 (kondisi setelah dikontrol). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh variabel Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan sebagai kontrol. Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Semester Genap di SMK Al-Iman 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sedangkan menurut Djaali (2008: 117), Motivasi Berprestasi dalam belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Motivasi Berprestasi pada mata pelajaran Kewirausahaan yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan Motivasi Berprestasi pada mata pelajaran Kewirausahaan yang negatif. Motivasi Berprestasi pada mata pelajaran Kewirausahaan yang positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi. Oleh karena itu, apabila faktor lainnya sama, siswa yang memiliki sikap positif pada mata pelajaran Kewirausahaan akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki sikap negatif pada mata pelajaran Kewirausahaan.

Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa Motivasi Berprestasi yang positif pada mata pelajaran Kewirausahaan akan berpengaruh positif juga terhadap proses belajar mengajar di sekolah, sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan maksimal

2. Pengaruh Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan (X_2) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan (X_2) terhadap hasil belajar Kewirausahaan (Y). Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yaitu sebesar $5,632 > 1,987$ dengan koefisien korelasi (r) 0,510 dan koefisien determinasi (r^2) 0,261 yang berarti hasil belajar Kewirausahaan dipengaruhi Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan sebesar 26,1%, sisanya 73,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah diketahui adanya hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan model regresi linear sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh konstanta $a = 48,697$ dan koefisien $b = 0,121$ yang bentuk persamaan regresinya $\hat{Y} = 48,697 + 0,121 X_2$. Hasilnya diperoleh t_{hitung} untuk Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan sebesar $5,632 > t_{tabel}$ sebesar 1,987 (hasil intervalasi), dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$. Kemudian, untuk mendapatkan harga koefisien korelasi yang murni, yaitu terlepas dari pengaruh-pengaruh variabel independen lainnya digunakanlah uji pengaruh secara parsial dengan cara mengontrol variabel X_1

(Motivasi Berprestasi). Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien t_{hitung} untuk Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan (X_2) sebesar 4,723 sedangkan harga koefisien t_{tabel} untuk $dk = 80$ dan $\alpha 0,05$ adalah sebesar 1,987. Dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan (X_2) terhadap hasil belajar Kewirausahaan (Y) secara signifikan dan positif, apabila Motivasi Berprestasi (X_1) dikendalikan.

Hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa kemungkinan kesalahan untuk menolak H_0 dan menerima H_a adalah sebesar nol persen sebagaimana ditunjukkan oleh hasil perhitungan t signifikansi yang besarnya 0,000.

Berdasarkan kedua kondisi tersebut (sebelum dikontrol dan pada saat dilakukan pengontrolan) terjadi penurunan nilai koefisien korelasi yang cukup signifikan yaitu dari 0,510 (kondisi sebelum dikontrol) menjadi 0,448 (kondisi setelah dikontrol). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan dengan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh variabel Motivasi Berprestasi (X_1) sebagai kontrol.

Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Semester Genap di SMK Al-Iman 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan pendapat Larsen yang menyatakan, "Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan yang positif merupakan norma, harapan, dan kepercayaan dari personil – personil yang terlibat dalam organisasi sekolah yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak yang mengarah pada prestasi siswa yang tinggi".

Dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan yang positif merupakan suatu kondisi dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, damai, dan menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar. Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan yang baik hendaknya terbebas dari kebisingan, keramaian, maupun kejahatan. Suasannya senantiasa dalam keadaan yang tenang hubungan yang sangat bersahabat tampak menonjol diantara para penghuninya, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, maupun para pegawai lainnya. Keadaan semacam ini menyebabkan siswa merasa aman, tenang, bebas dari segala ancaman yang bisa merugikan kegiatan belajarnya.

Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan yang kondusif atau baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa, karena semakin kondusif Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan diharapkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat mencapai hasil belajar siswa yang maksimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis data, jika pengujian dilakukan secara simultan (serempak/bersama-sama) dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Berprestasi (X_1) dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa (Y). Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis ke tiga yaitu dengan regresi linier multiple. Hasil uji tersebut diketahui bahwa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $7,646 > 1,987$ dengan koefisien korelasi (r) 0,602 dan koefisien determinasi (r^2) 0,362 yang berarti hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel Motivasi Berprestasi pada mata pelajaran Kewirausahaan dan Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan sebesar 36,2%, dan sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, dengan *standar error of estimate* sebesar 4,903.

Setelah diketahui adanya hubungan antara Motivasi Berprestasi (X_1) dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan (X_2) terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa (Y), maka dilanjutkan dengan mencari apakah ada pengaruh atau tidak antara Motivasi Berprestasi (X_1) dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan (X_2) terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa (Y) yaitu dengan menggunakan SPSS melalui pengujian statistik F dengan model regresi linier multiple dan menghasilkan bentuk persamaan regresi multiple dengan konstanta a sebesar 36,239 dan koefisien $b_1 = 0,132$; serta $b_2 = 0,099$, yaitu $\hat{Y} = 36,239 + 0,132 X_1 + 0,099 X_2$.

Konstanta a sebesar 36,239 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel Motivasi Berprestasi dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan ($X = 0$) maka rata-rata hasil belajar Kewirausahaan sebesar 36,239.

Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,132 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel Motivasi Berprestasi (X_1) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar Kewirausahaan akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,132%.

Koefisien regresi (b) untuk X_2 sebesar 0,099 perubahan pada nilai variabel Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan (X_2) sebesar satu point dan variabel independent lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel hasil belajar Kewirausahaan akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,099%.

Sedangkan untuk hasil pengujian dengan statistik F diperoleh $F_{hitung} = 25,285$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 79 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 3,099 (hasil intervolasi), dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,285 > 3,099$ (hasil intervolasi), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh Motivasi Berprestasi dan Sikap Siswa pada pelajaran Kewirausahaan terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Semester Genap SMK Al-Iman 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dan Sikap Siswa pada pelajaran Kewirausahaan dengan hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI

semester Genap SMK Al-Iman 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003:54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor ini dibedakan menjadi tiga yaitu :
 - a. Faktor Jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis yang meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c. Faktor Kelelahan
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, terdiri dari :
 - a. Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan Kewirausahaan keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan..
 - b. Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditetapkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi dan Sikap Siswa pada pelajaran Kewirausahaan dengan hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI semester Genap SMK Al-Iman 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kedua variabel penelitian, Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan memiliki pengaruh yang lebih besar yaitu sebesar 26,1% dan Motivasi Berprestasi sebesar 20,3%.

Hal di atas sesuai dengan pendapat Frederick, yang mengutarakan bahwa sekolah merupakan tempat yang tenang dan terjamin untuk bekerja dan belajar. Hal lain juga diungkapkan oleh Larsen yang menyatakan, “Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan yang positif merupakan norma, harapan, dan kepercayaan dari personil – personil yang terlibat dalam organisasi sekolah yang dapat memberikan dorongan untuk bertindak yang mengarah pada prestasi siswa yang tinggi”.

Selanjutnya Motivasi Berprestasi merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa dalam belajar adalah perubahan sikap. Sikap menentukan bagaimana individu dalam kehidupan. “sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif atau negatif” (Slameto, 2003: 188). Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau juga merugikan bagi dirinya. Sikap ini kemudian mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya berhubungan.

Sesuai dengan penelitian yang telah penulis lakukan ini dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Semester Genap SMK Al-

Iman 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Semester Genap SMK Al-Iman 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini berarti bahwa jika Motivasi Berprestasi positif, maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Hasil belajar siswa tersebut akan meningkat jika Motivasi Berprestasi positif. Sebaliknya, hasil belajar siswa akan rendah jika Motivasi Berprestasi negatif.
2. Ada pengaruh Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa kelas XI Semester Genap SMK Al-Iman 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini berarti bahwa jika Sikap Siswa Tentang Kewirausahaan yang dimiliki oleh sekolah baik atau kondusif maka hasil belajar siswa pun akan baik atau maksimal. Sebaliknya, jika Sikap Siswa Pada Pelajaran Kewirausahaan yang ada di sekolah kurang kondusif maka hasil belajar siswa pun kurang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh sikap siswa pada pelajaran kewirausahaan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh motivasi berprestasi dan sikap siswa pada pelajaran kewirausahaan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI di SMK AL-IMAN 1 Banjar Agung Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Daftar Pustaka

Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara : Bandung

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.(<http://blog.unila.ac.id/radengunawans>).

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. 1999. Metode Penelitian Pendidikan. CV Alfabeta : Bandung.